

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia saat ini berkembang sangat pesat. Bahkan sudah menjadi salah satu tujuan investasi menarik bagi para investor baik dari dalam maupun luar negeri. Pasar modal di Indonesia menjadi salah satu sumber pendanaan jangka panjang bagi dunia usaha dan pemerintah. Pada tahun 2017 perusahaan yang tercatat di BEI sebanyak 566 perusahaan. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan menerbitkan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah di audit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK: 2015), tentang Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, bahwa laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitas yang membuat informasi laporan keuangan bermanfaat bagi sejumlah besar penggunaannya. Keempat karakteristik tersebut antara lain dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:3), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi tersebut akan bermanfaat, jika disajikan secara akurat dan tepat waktu. Bila informasi tidak

disajikan secara akurat dan tepat waktu, informasi tersebut akan berkurang atau bahkan hilang daya gunanya dan menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan investor.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu karakteristik yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan relevan dalam pengambilan keputusan. Semakin cepat informasi laporan keuangan yang disampaikan, maka informasi laporan keuangan tersebut semakin relevan. Informasi laporan keuangan yang relevan sangat penting bagi para pengguna dalam menganalisis dan membuat keputusan mengenai modal yang sudah atau akan diinvestasikan kepada perusahaan.

Menurut Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-06/BL/2006 tanggal 31 Juli 2006 yang diperbarui oleh Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor : Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011, laporan keuangan tahunan perusahaan wajib disampaikan ke Bursa Efek Indonesia selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tahun penutupan buku. Perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan akan diberikan peringatan secara tertulis.

Berdasarkan berita yang diterbitkan oleh FAC Sekuritas (diakses pada tanggal 13 September 2018) terdapat 8 emiten yang diberi dispensasi oleh BEI yaitu perusahaan ATPK, TRUB, MTFN, SCPI, GREN, BORN, CKRA dan ZBRA. Dua diantaranya merupakan perusahaan pertambangan yaitu perusahaan BORN dan CKRA. Perusahaan BORN diberi suspensi karena sejak tahun 2015, perusahaan tersebut belum menyerahkan laporan keuangan audit serta belum

melakukan pembayaran denda. Sedangkan untuk perusahaan CKRA baru diberi suspensi sejak bulan juni 2018. Oleh karena itu penelitian ini tertarik untuk mengambil perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian, karena sektor pertambangan merupakan salah satu sektor utama pendorong naiknya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dimana harga saham sektor pertambangan yang paling tinggi dibandingkan dengan harga saham di sektor lainnya.

Berdasarkan berita yang diterbitkan oleh CNBC Indonesia (diakses pada tanggal 04 November 2018) indeks harga saham gabungan di perusahaan pertambangan menguat sebesar 7,67%, artinya selama tahun 2018 perusahaan pertambangan sudah mengalami penguatan 24,78% jauh meninggalkan sektor lainnya. Indeks sektor industri menguat sebesar 5,95%, serta indeks properti dan *real estate* tercatat menguat sebesar 3,48%. Hal ini membuat sektor pertambangan menjadi perhatian tidak terkecuali dalam penyampaian laporan keuangannya. Maka dari itu, banyak para investor yang berinvestasi di perusahaan pertambangan, hal ini berarti dalam penyampaian informasi laporan keuangan perusahaan pertambangan yang tepat waktu dan akurat menjadi semakin penting dan kebutuhan investor terhadap penyampaian informasi tersebut menjadi semakin meningkat.

Menurut Suwardjono (2011:170), ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan ketersediaan informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan. Oleh karenanya, penelitian ini mengenai *timeliness* yang menjadi objek tepat untuk mencari bukti mengenai faktor-faktor yang berpengaruh

terhadap *timeliness*. Faktor-faktor yang mempengaruhi *timeliness* bisa disebabkan dari faktor internal perusahaan dan faktor eksternal perusahaan. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi *timeliness* seperti ukuran perusahaan dan profitabilitas. Sedangkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi *timeliness* yaitu pergantian auditor dan reputasi KAP.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori kepatuhan dan teori sinyal yang artinya bahwa teori kepatuhan merupakan teori yang menyatakan bahwa adanya tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan. Dengan adanya teori kepatuhan dapat mendorong seseorang atau organisasi untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu sangat penting dan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan. Sedangkan untuk teori sinyal bertujuan untuk meyakinkan investor tentang nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai atau kualitas yang baik akan memberikan sinyal kepada pasar. Agar sinyal diterima dengan baik, maka harus dipersepsikan dengan baik dan tidak ditiru oleh perusahaan lain. Perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik akan memberikan sinyal kepada pasar dengan cara tepat waktu dalam menyampaikan laporannya. Dengan cara tersebut, perusahaan dapat menarik investor untuk melakukan investasi kepada perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan yaitu menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang di tunjukkan oleh total aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan

rata-rata total aset. Dengan kata lain, ukuran perusahaan merupakan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut penelitian terdahulu, Komang Wahyu Surya Saputra & I Wayan Ramantha (2017) menunjukkan hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness*. Artinya bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut memiliki banyak sumber daya, sehingga perusahaan semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Made Dwi Marta Sanjaya & Ni Gusti Putu Wirawati (2016), Kharisma Dwi Citra Sari, Muhammad Azhari, & Andrieta Shintia Dewi (2016), serta Reza Nugraha & Dini Wahjoe Hapsari (2015).

Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian dari Effendi Probokusumo & Supri Wahyudi Utomo (2017), Widya Aliffianti, Leny Suzan, & Djusnimar Zultilisna (2017), Hedy Kuswanto & Sodikin Manaf (2015), serta Sarwono Budiyanto & Elma Muncar Aditya (2015) yang menyatakan bahwa “ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *timeliness*” yang artinya bahwa besar kecilnya perusahaan tidak menjamin apakah perusahaan tersebut akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu maupun tidak tepat waktu.

Menurut Mamduh dan Abdul Halim (2014:157), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan dengan menyesuaikan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Menurut penelitian terdahulu, I Made Dwi Marta Sanjaya & Ni Gusti Putu Wirawati (2016) menunjukkan hasil penelitian

bahwa “profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *timeliness*”. Artinya bahwa jika perusahaan mengumumkan laba yang berisi berita baik, maka manajemen akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu dan jika pengumuman laba yang mengandung berita buruk, maka manajemen cenderung menyampaikan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu. Hal ini sejalan dengan pendapat Jovi Aryadi Joened & I Gusti Ayu Eka Damayanthi (2016), serta I Gede Ari Pramana Putra & I Wayan Ramantha (2015).

Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian dari Effendi Probokusumo & Supri Wahyudi Utomo (2017), Komang Wahyu Surya Saputra & I Wayan Ramantha (2017), Widya Aliffianti, Leny Suzan, & Djusnimar Zultilisna (2017), Kharisma Dwi Citra Sari, Muhammad Azhari, & Andrieta Shintia Dewi (2016), Reza Nugraha & Dini Wahjoe Hapsari (2015), Hedy Kuswanto & Sodikin Manaf (2015), serta Sarwono Budiyanto & Elma Muncar Aditya (2015) yang menyatakan bahwa “profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *timeliness*” yang artinya bahwa semakin meningkat atau menurunnya laba tidak akan mempengaruhi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan.

Pergantian auditor menurut I Made Dwi Marta Sanjaya & Ni Gusti Putu Wirawati (2016) adalah pergantian auditor publik yang dilakukan karena telah berakhirnya kontrak kerja yang disepakati antara KAP dengan pemberi tugas dan telah memutuskan untuk tidak memperpanjang kontrak kerja tersebut. Menurut penelitian terdahulu I Made Dwi Marta Sanjaya & Ni Gusti Putu Wirawati (2016), serta Sarwono Budiyanto & Elma Muncar Aditya (2015) menyatakan bahwa “pergantian auditor berpengaruh signifikan terhadap *timeliness*” yang artinya

bahwa perusahaan yang mengalami pergantian auditor pada periode tersebut akan mengalami proses penyesuaian terhadap auditor baru, yang mana hal tersebut akan membutuhkan waktu yang lama jika dibandingkan dengan perusahaan yang belum berganti auditor. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian dari Widya Aliffianti, Leny Suzan, & Djusnimar Zutilisna (2017) yang menyatakan bahwa “pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *timeliness*”.

Reputasi KAP menurut Jovi Aryadi Joened & I Gusti Ayu Eka Damayanthi (2016) adalah reputasi badan usaha atau badan organisasi yang telah diberi izin untuk memberikan jasa bagi perusahaan dalam menyampaikan suatu laporan keuangan agar laporan tersebut lebih akurat dan dipercaya. Perusahaan yang memakai KAP *big four* lebih cepat dalam menyelesaikan laporan keuangan dari pada perusahaan yang menggunakan KAP *non big four*. Menurut penelitian terdahulu, Jovi Aryadi Joened & I Gusti Ayu Eka Damayanthi (2016) menyatakan bahwa “reputasi KAP berpengaruh terhadap *timeliness*”. Artinya bahwa perusahaan yang memakai KAP *big four* lebih cepat dalam menyelesaikan laporan keuangan dari pada perusahaan yang menggunakan KAP *non big four*.

Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan Hedy Kuswanto & Sodikin Manaf (2015) yang menyatakan bahwa “reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *timeliness*” yang artinya bahwa perusahaan yang menggunakan KAP *big four* maupun *non big four* tidak menjamin perusahaan tersebut tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dengan kualitas auditor. Karena ada perusahaan

yang memakai KAP *non big four* yang menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu, ada perbedaan hasil penelitian (*research gap*) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *timeliness*, maka dari itu peneliti bertujuan untuk meneliti atau menguji dengan judul **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Timeliness*** (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1 Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness* penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017?
- 2 Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness* penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017?
- 3 Apakah Pergantian Auditor berpengaruh terhadap *timeliness* penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017?
- 4 Apakah Reputasi KAP berpengaruh terhadap *timeliness* penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Perumusan Masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

- 1 Untuk menguji apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness* penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
- 2 Untuk menguji apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness* penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
- 3 Untuk menguji apakah Pergantian Auditor berpengaruh terhadap *timeliness* penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
- 4 Untuk menguji apakah Reputasi KAP berpengaruh terhadap *timeliness* penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

- 1 Bagi Pihak Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan evaluasi oleh pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan dengan *timeliness*.

2 Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menganalisis laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bagi pihak investor, kreditur maupun manajemen serta untuk menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan khususnya di perusahaan pertambangan.

3 Bagi peneliti

- a. Dapat digunakan untuk referensi penelitian dimasa yang akan datang.
- b. Menambah sumber ilmu pengetahuan baru yang di peroleh dengan melakukan penelitian.
- c. Menjadi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS Surabaya.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal Skripsi

Penelitian proposal skripsi ini dibagi dalam 5 (lima) bab dan setiap bab tersebut dibagi lagi menjadi sub-sub bab. Hal tersebut dimaksudkan agar pembaca lebih jelas dan mudah dimengerti. Secara garis besar, materi pembahasan dari masing-masing bab tersebut dijelaskan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan dan dijelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan proposal skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan tentang penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu, teori-teori yang melandasi penelitian ini yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisa terhadap permasalahan yang ada, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini akan menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, memaparkan analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, analisis regresi logistik, uji kesesuaian model dan pengujian hipotesis dan pembahasan yang berisi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian, menjelaskan keterbatasan penelitian dan juga saran-saran bagi peneliti selanjutnya.